

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan era globalisasi saat ini menyebabkan terjadinya perubahan dari segala bidang. Dalam perubahan ini banyak negara menuntut untuk melakukan pembaruan khususnya bidang ekonomi. Globalisasi mendorong perusahaan agar siap menghadapi persaingan global dan mengatur pola strategi dalam bersaing khususnya melakukan strategi pemasaran agar tetap bertahan dalam dunia bisnis. Semakin berkembangnya zaman yang modern saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi kebutuhan baru sebagai kebutuhan dasar mereka. Salah satu kebutuhan tersebut adalah kebutuhan pelayanan jasa pendidikan.¹ Dengan pesatnya pertumbuhan perguruan tinggi saat ini, konsekuensinya adalah terjadi persaingan yang lebih kompetitif dalam menawarkan jasa pendidikan di kalangan masyarakat.

Pendidikan memiliki peranan penting bagi semua manusia yang menjadi prioritas dalam aspek kehidupan. Pendidikan berperan penting karena memberikan dampak positif terhadap sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan memajukan kecerdasan setiap manusia sebagai generasi penerus bangsa yang berkualitas dan profesional.² Dalam UU No. 2 Tahun 2003 (pasal 1 ayat 1) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Pendidikan yang baik akan menjadikan seseorang mempunyai modal investasi untuk masa depan, perkembangan teknologi dan

¹ Dede Ruslan dan Evi Sutingkir, *Pengaruh Brand Image dan Persepsi Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Prodi Pendidikan Ekonomi UNIMED Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2018/2019*, Jurnal Ekonomi Pendidikan, Vol. 7 No. 1, Maret 2019: 20.

² Aliet Noorhayati Sutisno, *Telaah Filsafat Pendidikan Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2019), 17.

³ Suprpto, *Manajemen Pendidikan Dalam Konteks MBS*, (Tangerang Selatan: Telaga Ilmu Indocamp, 2018), 2.

ilmu pengetahuan membutuhkan orang yang berkualitas dan profesional di era tuntutan globalisasi ini dengan pendidikan yang berkompeten.

Dengan pendidikan yang diperoleh nilai tambah baik dari aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan ini dapat mudah membantu untuk beradaptasi dalam lingkungan sosial yang dinamis dan berubah cepat. Pendidikan yang telah diselesaikan dapat menjadi ukuran kualitas sumber daya manusia karena semakin tingginya pendidikan yang dicapai, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, selain itu juga bisa memperoleh pekerjaan yang layak dengan gaji yang sesuai dan tingginya pendidikan yang dicapai dapat mencerminkan taraf intelektual dalam kehidupan masyarakat.

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan tinggi setelah siswa selesai dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA), atau bentuk sekolah sederajat lainnya. Siswa SMA disiapkan untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut ke jenjang yang tinggi yakni perguruan tinggi. Adapun untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi harus didasari dengan rasa ketertarikan dan kebutuhan pada diri siswa sebagai tingkat konsumsi seseorang untuk mengambil keputusan.

Preferensi konsumen sering berubah-ubah sehingga institusi perguruan tinggi dituntut untuk cepat mengikuti preferensi konsumen secara terus-menerus. Banyak perguruan tinggi memiliki berbagai pilihan fakultas dengan jurusan terakreditasi baik yang diinginkan oleh calon siswa. Faktanya adalah tergantung pada pengambilan keputusan dari konsumen itu sendiri, konsumen menginginkan spesifikasi institusi pendidikan dengan kualitas pelayanan jasa pendidikan yang bagaimana, lingkungan kampus itu seperti apa, yang pada akhirnya kembali pada konsumen itu sendiri terutama yang ingin melanjutkan pada perguruan tinggi.

Banyaknya perguruan tinggi Islam negeri maupun swasta sekarang semakin bertambah banyak dan terdapat beberapa perguruan tinggi belum terlihat maju, masih kalah dalam persaingannya dengan perguruan tinggi umum. Banyak institusi pendidikan tinggi yang menggunakan identitas Islam akan tetapi belum banyak menempati posisi teratas.⁴ Dalam kondisi ini menjadi pertimbangan masyarakat terutama calon mahasiswa terhadap

⁴ Luluk Indra Purwati, “*Pengaruh Reputasi, Biaya Pendidikan, Dan Lokasi Terhadap Preferensi Mahasiswa Angkatan 2019 Memilih IAIN Ponorogo*”, (Skripsi Ekonomi Syariah, IAIN Ponorogo, 2020), 4-5.

institusi pendidikan tinggi keagamaan Islam masih rendah. Namun IAIN Kudus menunjukkan hasil yang sebaliknya banyak calon mahasiswa tertarik masuk karena institusi berlabelkan Islam dan lebih mementingkan prinsip-prinsip agama Islam daripada hal lainnya. Selain itu menumbuhkan rasa kepercayaan terhadap sikap beragama yang santun.

Pengambilan keputusan secara garis besar dapat dikatakan sebagai pemilihan dari banyaknya pilihan. Oleh karena itu dalam menentukan pengambilan keputusan maka konsumen harus punya beberapa pilihan sebagai alternatif dalam memilih, jika tidak maka hal itu tidak bisa dikategorikan sebagai langkah dalam proses pengambilan keputusan. Pengetahuan tentang cara siswa menentukan langkah yang akan diambil dalam proses pengambilan keputusan memilih perguruan tinggi merupakan sebagai informasi penting bagi pemasar, karena dengan mengetahui bagaimana siswa mengambil atau menentukan keputusan memilih perguruan tinggi, maka sebagai produsen dapat menentukan bagaimana strategi yang akan dijalankan kedepannya. Beberapa strategi yang dapat digunakan untuk mendekatkan diri terhadap siswa yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi dengan tujuan menarik minat siswa supaya melanjutkan studi di perguruan tinggi adalah religiusitas dan lingkungan sosial.⁵

Religiusitas adalah suatu bentuk kepercayaan yang dianut oleh masyarakat kepada sang pencipta yang dijadikan pedoman dalam menjalankan kehidupan didunia.⁶ Religiusitas merupakan seberapa jauh seorang individu dalam berkomitmen dan mengamalkan ajaran nilai-nilai dari agamanya. Agama mengajarkan bagaimana seorang individu dalam menjalani kehidupan dengan didasari keyakinan yang diyakininya, termasuk dalam tata cara berpakaian, mengkonsumsi minuman dan makanan, melakukan pacaran yang dilarang oleh agama sebelum ada ikatan halal, dan juga urusan perekonomian. Bahwa dengan masalah religiusitas ini juga mempengaruhi semua aspek dalam kehidupan seseorang yang

⁵ Ahmad Nurrokhim, *Pengaruh Social Media Marketing, Online Customer Review, dan Religiusitas, Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Shopee di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening*, (Skripsi, IAIN Salatiga, 2021), 7.

⁶ Aminah Lubis, *Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Sosial dan Iklan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Wek V Siborang Kec. Padangsimpun Selatan*, (Skripsi: Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021), 24.

melihat bahwa perguruan tinggi beragama juga didalamnya terdapat masalah tersebut, maka terkait dengan religiusitas ini seseorang yang sadar akan ajaran agamanya akan memperhatikan betul tentang pemilihan dalam mengkonsumsi suatu produk jasa tersebut.

Menurut Hamalik lingkungan sosial merupakan segala sesuatu yang terdapat pada alam sekitar yang mempunyai makna atau pengaruh tertentu terhadap individu. Lingkungan sosial menjadi dasar dari faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu menjadi faktor yang penting.⁷ Lingkungan sosial sebagai lingkungan pergaulan siswa yang mempengaruhi tingkah laku individu secara langsung dan tidak langsung terdiri dari lingkungan keluarga, teman sebaya, sekolah, dan masyarakat. Terdapat masalah saat ini tidak semua lingkungan keluarga mengarahkan anaknya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi beragama.

Berdasarkan fakta lapangan dan hasil wawancara kepada calon mahasiswa terdapat beberapa faktor yang paling utama dipertimbangkan dan diperhatikan oleh calon mahasiswa dalam memasuki perguruan tinggi merupakan faktor dari pengambilan keputusan yang pada umumnya dalam memilih institusi IAIN Kudus ini dengan melalui referensi dari berbagai pihak dan faktor lingkungan sosial, hal ini menjadi bahan pertimbangan oleh para calon mahasiswa atau konsumen. Selain itu siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi banyak faktor yang mempengaruhi keputusan siswa masuk mahasiswa yaitu terkendala biaya, keyakinan dalam beragama, lingkungan sosial, dari keluarga atau teman sebaya mengenai melanjutkan studi di perguruan tinggi.

Untuk mencapai tujuan terdapat faktor-faktor yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan baik itu faktor dari sarana prasarana dan faktor lingkungan. Lingkungan sosial sebagai lingkungan pergaulan siswa terdiri dari lingkungan keluarga, teman sebaya, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi siswa secara langsung maupun tidak langsung melalui interaksi dalam pergaulan sehari-hari.⁸ Berikut merupakan jumlah mahasiswa program Sarjana Strata 1 dari berbagai fakultas

⁷ Aminah Lubis, *Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Sosial dan Iklan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*, (Skripsi, IAIN Padangsimpunan, 2021), 5.

⁸ Khoirul Janah, dkk, *Pengaruh Potensi Diri dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA N 1 Karanggede Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018*, 9.

yang terdapat di IAIN Kudus pada tahun 2019-2021 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Tingkat Penurunan Mahasiswa IAIN Kudus

No.	Tahun	Jumlah Mahasiswa (Orang)
1.	2019	3.268
2.	2020	2.702
3.	2021	2.454

Sumber: Dokumen Akademik IAIN Kudus, 2022.

Dari data dalam tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa baru yang masuk dari tahun ke tahun mengalami kenaikan hingga penurunan.⁹ Hal ini bisa saja terjadi karena pengaruh dari lingkungan sosial seperti keluarga, teman, sekolah, masyarakat, kepercayaan keberagamaan, dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa terdapat bahwa saat mereka masih sebagai calon mahasiswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan memilih jurusan yang tepat mereka cenderung melihat dari aspek-aspek pendukung yang tidak memberatkan mereka seperti dukungan memilih perguruan tinggi dari segi tentang lingkungan kampus, biaya, akreditasi prodi maupun fasilitas lainnya yang menjadi tolak ukur mereka dalam menentukan perguruan tinggi, jurusan/prodi yang akan diambil calon mahasiswa.¹⁰

Oleh karena itu pentingnya institusi perguruan tinggi sebagai pendidikan paling tinggi yang dapat memberikan peran untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, dengan adanya perubahan-perubahan secara global begitu cepat maka akan dapat ditanggapi oleh produk jasa pendidikan yang ada. Karena banyak perguruan tinggi yang menawarkan berbagai jurusan maupun program studi baik intitusi negeri atau swasta. Hal ini banyak lulusan SMA/SMK yang berminat meneruskan ke perguruan tinggi Islam negeri di Kudus untuk memperdalam ilmu agama dan terciptanya lingkungan sosial di perguruan tinggi tersebut yang terkenal religius, serta masyarakat sadar bahwa akan pentingnya melanjutkan pendidikan sebagai bekal pengetahuan untuk masa depan dan tuntutan dalam dunia kerja.

9

http://siska.iainkudus.ac.id/index.php?page=info_maba&kode_jurusan=&tahun=2022. Diakses pada tanggal 30 Mei 2022, pukul 10.40 WIB.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Beberapa Calon Mahasiswa IAIN Kudus pada Tanggal 28 April 2022.

Institut Agama Islam Negeri Kudus merupakan sebuah institusi pendidikan yang berbentuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Islam satu-satunya terletak di Kabupaten Kudus Jawa Tengah yang beralamatkan di Jl. Conge No.51, Ngembal Rejo, Kabupaten Kudus. Dalam IAIN Kudus sendiri terdapat 5 fakultas dengan 25 program studi yang sudah terakreditasi secara baik yaitu; Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam, Fakultas Syariah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, dan Fakultas Ushuluddin.¹¹ Di dalamnya juga terdapat banyak dosen-dosen yang berkompeten dalam mengajar mahasiswa nantinya menjadikan lulusan terbaik.

IAIN Kudus menjadi PTN favorit di Kabupaten Kudus yang satu-satunya berbasis Islam didalamnya mahasiswa mendapatkan akademik secara umum tetapi mempelajari ilmu agama Islam secara keseluruhan. Meskipun IAIN Kudus belum memiliki jumlah mahasiswa begitu banyak seperti perguruan tinggi lainnya. Calon mahasiswa baru khususnya daerah Kudus sendiri lebih cenderung tertarik untuk melanjutkan jenjang perkuliahan di kota-kota besar salah satunya seperti Semarang dan Jogja. Jumlah mahasiswa yang berasal dari Kudus sendiri belum begitu banyak tetapi banyak mahasiswa yang dari luar kota Kudus menempuh kuliah di IAIN Kudus.

Research gap yang melatarbelakangi dalam penelitian ini diantara lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fahrudin menjelaskan bahwa harapan orang tua untuk anaknya ingin mendapatkan pendidikan agama lebih mendalam bukan hanya pengetahuan umum semata agar anaknya nanti memiliki pemahaman agama yang lebih baik dan bermanfaat. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara religiusitas dan pengambilan keputusan.¹² Berbeda penelitian yang dilakukan oleh Hadija, dkk bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Nuraini dan Mukhamad Najib bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap keputusan

¹¹ <https://iainkudus.ac.id>. Diakses pada 19 Februari 2022, pukul 21.05 WIB.

¹² Muhammad Fahrudin, *Hubungan Religiusitas Dengan Pengambilan Keputusan Orang Tua Untuk Memilih Sekolah Dengan Sistem Kuttub di Pendidikan Iman dan Al Qur'an Baitul Izzah*, Jurnal Psikoborneo, Vol.7 No. 2, (2019), 271.

pembelian, konsumen merupakan makhluk sosial yang dipengaruhi baik dari lingkungan sosial atau fisiknya.¹³

Berdasarkan dari fenomena yang ada dapat diketahui bahwa mendapatkan pendidikan yang kompeten berkualitas dapat dijadikan sebagai investasi masa depan, maka hal ini harus didukung dengan adanya salah satu institusi perguruan tinggi dibidang pendidikan yang memberikan pelayanan berupa jasa pendidikan yang mampu mewujudkan suatu pendidikan yang berkompeten dan religius. Periode saat ini banyak perguruan tinggi di Indonesia banyak memberikan pilihan program studi terakreditasi dan banyak fakultas didalam perguruan tinggi yang memberikan jaminan untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkompeten. Selain itu kurangnya minat calon mahasiswa baru masuk IAIN Kudus mengalami penurunan di periode akhir ini karena beberapa faktor, salah satunya faktor biaya dan tingkat pemahaman tentang kepercayaan serta lingkungan sosial. Dari latar belakang diatas dapat ditarik identifikasi masalah yang menimbulkan permasalahan dalam penelitian ini yaitu masih sedikitnya siswa SMA-SMK di Kudus yang memiliki keputusan untuk melanjutkan studi ke IAIN Kudus. Siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi memiliki latar belakang yang berbeda-beda, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mereka memilih jurusan berbeda tergantung dari setiap individu. Ada hal lain yang menjadi bahan pertimbangan oleh calon siswa yaitu tingkat kepercayaan memilih perguruan tinggi yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, teman, dan masyarakat sekitar.

Dari penjelasan tentang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih dalam dengan mengetahui permasalahan yang terjadi. Berdasarkan uraian tersebut penulis mengangkat sebuah penelitian dengan judul; **“Pengaruh Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Siswa Melanjutkan Studi Ke IAIN Kudus”**.

B. Rumusan Masalah

Setelah mendeskripsikan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

¹³ Dewi Nuraini dan Mukhamad Najib, *Pengaruh Faktor Lingkungan Pada Keputusan Pembelian Produk Susu di Pasar Tradisional dan Modern*, Jurnal Manajemen Strategi Bisnis dan Kewirausahaan, Vol. 9, No. 2 (2015), 96.

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus?
2. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap keputusan siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus.
2. Untuk mengetahui apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap keputusan siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat bermanfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan penulis bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada aspek komunikasi dan pemasaran yang berkaitan dengan religiusitas dan lingkungan sosial dalam pengambilan keputusan siswa melanjutkan studi di perguruan tinggi. Selanjutnya sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Harapan pada penelitian ini supaya dapat meningkatkan pengetahuan bagi penulis pada religiusitas dan lingkungan sosial terhadap keputusan melanjutkan studi ke IAIN Kudus.

b. Bagi perguruan tinggi

Hasil kajian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan atau sebagai bahan rujukan dalam membangun karya ilmiah berikutnya.

c. Bagi calon mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman serta memberi informasi tentang pentingnya religiusitas dan lingkungan sosial terhadap keputusan melanjutkan studi ke IAIN Kudus.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini agar dapat mudah memahami dan mengerti secara rinci dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran masing-masing bagian. Berikut merupakan urutan sistematika penulisan skripsi yang penulis gunakan yaitu:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal terdiri atas; halaman judul, persetujuan pembimbing skripsi, pengesahan munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, serta daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian ini merupakan menjadi bagian utama dari skripsi ini yang berisi lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan hal yang mempengaruhi calon mahasiswa dalam pengambilan keputusan, religiusitas, lingkungan sosial. Penelitian terdahulu, kerangka berfikir, hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, desain dan definisi operasional, uji validitas dan reabilitas, teknik pengumpulan data, sumber data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang berisi tentang gambaran obyek penelitian dan analisis data (uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik uji hipotesis). Dan selanjutnya adalah pembahasan (komparasi A2 dengan teori/penelitian lain).

BAB V PENUTUP

Dalam bab penutup ini berisi tentang kesimpulan mengenai masalah penelitian dan saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya. Serta berisi kontribusi penulis dan juga penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini memuat tentang daftar pustaka dan juga lampiran-lampiran yang meliputi; olah data analisis statistik, dan daftar riwayat hidup.